



Efektivitas Penggunaan Media Infografis Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Argumentatif Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri Sragi Kecamatan Sragi Kab. Pekalongan Jawa Tengah

Tiara Ayudhya Putri

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pekalongan (UNIKAL), Indonesia

Korespondensi Penulis: putrii60@gmail.com*

Abstract. *The purpose of this study is to investigate whether the use of infographic media can enhance the argumentative writing skills of eleventh-grade students at SMK Negeri Sragi, located in the Sragi District of Pekalongan Regency, Central Java. Argumentative writing is a critical academic skill that enables students to express opinions clearly, logically, and persuasively. However, many students struggle with organizing their ideas, building coherent arguments, and presenting supporting evidence effectively. To address this issue, the research employs a quantitative descriptive method with a pre-test and post-test design. A total of 30 students from grade XI were randomly selected as research participants. Infographics were introduced as an instructional medium to assist students in better understanding the structure of argumentative texts, including thesis statements, supporting arguments, counterarguments, and conclusions. The visual nature of infographics was expected to improve students' ability to grasp and organize key components of argumentative writing. The results of data analysis indicate a significant improvement in students' writing performance after the implementation of infographic-based instruction. Students demonstrated enhanced clarity, coherence, and persuasiveness in their arguments. Furthermore, the use of infographics increased student motivation and confidence in expressing opinions through writing. This research concludes that infographic media is an effective tool for improving argumentative writing skills among vocational high school students. It is recommended that educators incorporate visual learning tools such as infographics to support writing instruction. The findings are expected to contribute to the development of more engaging and innovative teaching strategies that promote critical thinking and communication skills in the classroom.*

Keywords: *Argumentative essays; Education; Infographics; Students; Writing skills*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media infografis dapat meningkatkan keterampilan menulis argumentatif siswa kelas XI di SMK Negeri Sragi, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah. Menulis argumentatif merupakan keterampilan akademik yang penting karena memungkinkan siswa untuk mengemukakan pendapat secara jelas, logis, dan meyakinkan. Namun, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyusun ide, membangun argumen yang koheren, dan menyajikan bukti pendukung secara efektif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain pre-test dan post-test. Sebanyak 30 siswa kelas XI dipilih secara acak sebagai partisipan penelitian. Infografis diperkenalkan sebagai media pembelajaran untuk membantu siswa memahami struktur teks argumentatif, termasuk pernyataan tesis, argumen pendukung, sanggahan, dan kesimpulan. Sifat visual dari infografis diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami dan menyusun komponen utama dalam menulis argumentatif. Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam performa menulis siswa setelah penggunaan infografis. Siswa menunjukkan peningkatan dalam kejelasan, koherensi, dan kekuatan argumen mereka. Selain itu, penggunaan infografis juga meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pendapat melalui tulisan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media infografis merupakan alat yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis argumentatif siswa sekolah menengah kejuruan. Disarankan agar para pendidik mengintegrasikan media pembelajaran visual seperti infografis dalam pengajaran menulis. Temuan ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi siswa di kelas.

Kata kunci: Infografis; Karangan argumentatif; Keterampilan menulis; Pendidikan; Siswa

1. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi tertulis. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang krusial adalah menulis karangan argumentatif. Dalam konteks pembelajaran di sekolah, keterampilan ini memungkinkan siswa untuk menyampaikan pendapat, membangun argumen logis, serta memberikan bukti dan alasan yang mendukung sudut pandang mereka. Dengan kata lain, menulis argumentatif tidak hanya melatih keterampilan bahasa, tetapi juga mengasah kemampuan bernalar dan menyusun logika berpikir secara sistematis.

Namun demikian, pada kenyataannya banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan tulisan argumentatif. Permasalahan umum yang sering dihadapi antara lain kurang mampu menyusun struktur tulisan dengan baik, kesulitan dalam mengembangkan argumen yang kuat, serta ketidakmampuan mengorganisasi ide secara runtut. Hal ini tentu menjadi hambatan dalam proses pembelajaran, karena keterampilan menulis yang lemah akan berdampak pada performa akademik secara keseluruhan, terutama pada mata pelajaran yang menuntut kemampuan berpikir kritis dan analitis.

Seiring berkembangnya teknologi digital, pendekatan pembelajaran pun ikut berubah. Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi agar siswa lebih tertarik dan termotivasi. Salah satu media pembelajaran yang kini banyak digunakan adalah infografis. Infografis merupakan bentuk penyajian informasi secara visual yang menggabungkan elemen teks dan gambar untuk menyampaikan pesan secara ringkas, menarik, dan mudah dipahami. Infografis dinilai mampu membantu siswa memahami materi yang kompleks serta merangsang pemikiran visual dalam mengorganisasi informasi.

Dalam konteks pembelajaran menulis argumentatif, infografis dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu untuk mempermudah siswa dalam menyusun kerangka tulisan, mengidentifikasi komponen penting seperti pendapat utama, alasan, bukti, dan kesimpulan. Selain itu, infografis juga berpotensi meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa karena tampilannya yang menarik dan interaktif. Oleh karena itu, media ini dianggap relevan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran menulis, khususnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa di bidang keterampilan menulis argumentatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media infografis terhadap peningkatan kemampuan menulis argumentatif siswa kelas XI di SMK Negeri Sragi, Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini juga ingin mengeksplorasi sejauh mana infografis dapat memengaruhi motivasi dan kepercayaan

diri siswa dalam menulis. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan melibatkan 30 siswa sebagai responden, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, efektif, dan menyenangkan bagi siswa.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Keterampilan Menulis

Dr. H. Dalman (2021), mendefinisikan menulis sebagai tindakan artistik menuangkan pikiran ke dalam bahasa tertulis dengan tujuan untuk mencerahkan, meyakinkan, atau menghibur. Ada hubungan umum antara kata "menulis" dan proses kreatif yang terinspirasi secara ilmiah.

Ketika latihan menulis berfokus pada peningkatan kualitas, keteraturan, dan kerapian penggunaan bahasa daripada jumlah waktu yang dialokasikan untuk tugas tersebut, kendala waktu menjadi kurang parah. Masih ada waktu untuk melakukan perubahan jika perlu, terlepas dari apakah ada kesalahan atau apakah organisasi materi atau bahasa yang digunakan tampak tidak tepat saat menulis. Untuk menentukan tingkat kualitas tulisan seperti yang ditetapkan, perlu mempertimbangkan tidak hanya aspek penggunaan bahasa, tetapi juga gaya mengungkapkan masalah yang menjadi topik utama dalam berbagai jenis tulisan (naratif, deskriptif, ekspositori, argumentatif, dll.) (Erdhita Oktrifanty: 2020).

Yusni, S.Pd., M.Pd (2023), Mengemukakan bahwa Tidak mungkin untuk memisahkan unsur-unsur keterampilan menulis dari keluhan tentang kurangnya kemahiran dalam penulisan paragraf argumentatif tingkat sekolah. Ada beberapa aspek kapasitas siswa untuk membuat paragraf argumentatif, tetapi instruktur harus memperhatikan beberapa aspek penting. Misalnya, dengan penguasaan bahasa Inggris yang sangat baik dan konvensi tata bahasa dan sintaksisnya, kosakata yang banyak dan beragam, kapasitas untuk menguraikan bahasa isyarat, menilai manfaat tekstual, mengenali struktur paragraf dan komposisi, dan mengekstrak argumen utama teks. Kemampuan siswa untuk menulis paragraf argumentatif yang efektif bergantung pada sejumlah hal, termasuk penguasaan struktur kalimat dan kemampuan untuk mengartikulasikan poin utama.

Penulisan Argumentatif

Penulisan argumentatif memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari bentuk tulisan lainnya. Dalam penulisan ini, siswa diharapkan untuk menyusun pernyataan tesis, mendukungnya dengan argumen yang relevan, dan memberikan kesimpulan yang logis.

Fatimah, dkk (2023). menjelaskan bahwa Penulisan argumentatif sering kali dianggap sama dengan menulis opini. Nyatanya, keduanya berbeda. Argumen adalah menyampaikan pendapat pribadi dari hasil penelitian atau observasi yang didukung dengan adanya data dan fakta serta dapat di pertanggung jawabkan keabsahannya. Di sisi lain, opini adalah kegiatan menyampaikan pendapat pribadi yang umumnya berdasarkan intuisi semata dan terkadang lemah fakta. Dalam kaidah keilmiah, argumen dan opini sangatlah berbeda. Bidang ilmiah cenderung menggunakan argumen untuk mengkaji ide, pendapat, atau sudut pandang.

Penalaran dan pemikiran kritis merupakan landasan esai argumentatif. Setiap karya tulis argumentatif harus mendukung klaimnya dengan bukti. Penulis harus memastikan fakta atau data yang akan digunakannya akurat dan sangat terkait dengan apa yang ingin dikatakannya.

Ir. Syatrya Utama, dkk. (2019), Penulis dapat menjelaskan kesimpulannya dengan menggunakan data yang nyata dan relevan untuk membangun narasi yang koheren. Upaya terbaik penulis dapat digagalkan jika mereka ceroboh dengan fakta dan materi yang digunakan untuk mendukung klaimnya.

Alasan untuk mendukung atau menolak suatu pendirian, konsep, atau pandangan dikenal sebagai argumen, dan argumen menggunakan prinsip-prinsip logis untuk menetapkan kebenaran. Logika berupaya untuk mencapai kesimpulan dengan menggunakan aturan formal yang sah. Dalam logika digunakan istilah absah atau tidak absah (invalid) dalam menurunkan kesimpulan sedangkan dalam argumentasi: benar (true) atau salah (false).

Media Pembelajaran

Dengan meningkatkan proses pembelajaran dan membuatnya lebih menarik bagi siswa, media pembelajaran berfungsi sebagai alat yang berharga bagi para pendidik. Siswa mungkin lebih aktif terlibat dalam proses penulisan saat materi yang menarik digunakan. Arifin (2020) menggarisbawahi bahwa media visual, seperti infografis, memiliki potensi untuk menyampaikan informasi secara lebih efektif dibandingkan dengan metode tradisional.

Infografis, sebagai salah satu jenis media visual, menggabungkan teks dan gambar untuk menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Dewi (2021) menekankan bahwa infografis dapat membantu siswa dalam memahami struktur penulisan, karena mereka dapat melihat hubungan antar ide dengan lebih jelas. Ini sangat bermanfaat dalam penulisan argumentatif, di mana pengorganisasian ide sangat penting.

Keinginan siswa untuk belajar dapat dipengaruhi oleh penggunaan materi pembelajaran yang menarik. Infografis meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses

pembelajaran, menurut Sari (2023). Ketika siswa tertarik dengan media yang digunakan, mereka cenderung lebih aktif dalam belajar dan lebih terbuka terhadap pemahaman yang baru. Oleh karena itu, integrasi media visual seperti infografis dalam pembelajaran menulis sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji dampak media infografis terhadap peningkatan kemampuan menulis argumentatif di kalangan siswa kelas XI SMK Negeri Sragi melalui teknik deskriptif kuantitatif. Semua siswa kelas sebelas menjadi populasi penelitian, dan tiga puluh orang dipilih secara acak untuk berpartisipasi. Sebelum menggunakan infografis untuk menguji keterampilan awal siswa, data diperoleh dengan tes awal. Setelah intervensi, perkembangan keterampilan siswa dinilai dengan tes akhir. Selama proses pembelajaran, siswa akan diajarkan menggunakan media infografis yang mencakup struktur penulisan dan elemen penting dalam menyusun argumen. Untuk menganalisis data, peneliti akan merata-ratakan skor sebelum dan sesudah tes, dan kemudian kami akan menggunakan uji-t berpasangan untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan secara statistik. Validitas dan reliabilitas instrumen tes akan diuji melalui validitas konten dan uji coba instrumen sebelum penerapan. Etika penelitian juga diperhatikan dengan memperoleh izin dari pihak sekolah dan menjaga kerahasiaan data siswa.

Dengan metodologi yang sistematis ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang berarti mengenai penggunaan media infografis dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Siswa kelas sebelas di SMK Negeri Sragi menunjukkan peningkatan substansial dalam kemampuan menulis argumentatif mereka setelah penelitian membandingkan skor tes awal dan tes akhir mereka. Skor tes akhir rata-rata siswa adalah 82, naik dari 65 sebelum pelajaran. Analisis statistik dilakukan menggunakan uji t berpasangan, yang menunjukkan perbedaan signifikan dengan nilai p kurang dari 0,05. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media infografis berhasil membantu siswa memahami dan menerapkan struktur penulisan yang lebih baik dalam karangan argumentatif mereka.

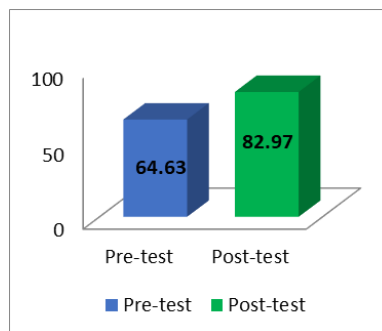
Selain peningkatan nilai, survei yang dilakukan setelah intervensi menunjukkan bahwa 83,33% siswa merasa lebih percaya diri dalam menyusun argumen, dan 90% siswa menganggap infografis membantu mereka memahami elemen penting dalam penulisan. Hal ini mencerminkan dampak positif dari media visual terhadap motivasi dan kepercayaan diri siswa.

Dengan menggunakan infografis, siswa dapat melihat hubungan antar ide dan konsep secara jelas, yang memungkinkan mereka untuk lebih mudah mengorganisasi pikiran mereka saat menulis. Respon positif siswa ini menunjukkan bahwa mereka tidak hanya mendapatkan keterampilan teknis dalam menulis, tetapi juga keterampilan berpikir kritis yang lebih baik.

Tabel di bawah ini menyajikan data kuantitatif yang mendukung temuan ini, menggambarkan rata-rata nilai pre-test dan post-test serta persentase respon siswa terhadap penggunaan infografis dalam pembelajaran.

Tabel 1: Rata-rata Nilai Pre-test dan Post-test

Jenis Tes	N	RATA2
Pre-test	30	64,63
Post-test	30	82,97



Gambar 1. Grafik Rata-rata Nilai Pre-test dan Post-test

Tabel 2: Persentase Respon Siswa terhadap Penggunaan Infografis

Pernyataan	Jml Responden Dari 30 Sampel	Persentase (%)
Merasa lebih percaya diri dalam menyusun argumen setelah menggunakan infografis	25	83,33
infografis membantu dalam memahami struktur penulisan	27	90
Penilaian terhadap penggunaan infografis dalam pembelajaran menulis argumentatif	26	86,67

Temuan penelitian ini menguatkan teori pembelajaran, yang menyatakan bahwa media yang menarik dapat menarik perhatian siswa dan memotivasi mereka untuk berpartisipasi aktif di kelas. Jadi, infografis bermanfaat lebih dari sekadar menampilkan informasi; infografis juga dapat membantu siswa belajar membangun argumen secara sistematis dan logis. Penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik,

sehingga diharapkan dapat terus meningkatkan keterampilan menulis siswa di masa mendatang.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media infografis secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis karangan argumentatif siswa kelas XI di SMK Negeri Sragi. Hasil analisis menunjukkan peningkatan rata-rata nilai dari pre-test ke post-test, serta respon positif dari siswa mengenai peningkatan kepercayaan diri dan pemahaman mereka terhadap struktur penulisan. Dengan 85% siswa merasa lebih percaya diri dan 90% menganggap infografis membantu dalam memahami penulisan, dapat disimpulkan bahwa media infografis efektif tidak hanya dalam aspek teknis menulis, tetapi juga dalam meningkatkan motivasi belajar.

Selain itu, penelitian ini menegaskan pentingnya mengintegrasikan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik dalam pengajaran, guna mendukung perkembangan keterampilan menulis siswa. Infografis sebagai media pembelajaran memberikan dampak positif yang signifikan dan dapat diterapkan lebih luas dalam konteks pendidikan untuk meningkatkan kemampuan menulis serta berpikir kritis siswa. Ke depan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif dan adaptif sesuai dengan kebutuhan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini. Pertama-tama, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada dosen pembimbing, yang telah menjadi sumber daya yang sangat berharga bagi kami selama proyek penelitian ini. Kepada pihak sekolah, dan khususnya SMK Negeri Sragi, kami berterima kasih atas dukungan dan sumber daya yang telah memungkinkan kami untuk melaksanakan penelitian ini.

Selain itu, kami berterima kasih kepada siswa kelas sebelas yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini dengan penuh semangat. Penelitian ini tidak akan mungkin terlaksana tanpa bantuan dan partisipasi mereka. Orang-orang terkasih kami, yang telah mendampingi kami dalam suka dan duka, juga patut mendapatkan penghargaan khusus.

Di masa mendatang, kami berharap pendekatan pembelajaran yang lebih baik dapat terinspirasi dan memperoleh manfaat dari temuan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2020). Media pembelajaran dalam pendidikan. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Dalman, H. (2021). Keterampilan menulis. Depok: Rajawali Pers.
- Dalman, H. (2021). Keterampilan menulis. Depok: Rajawali Pers.
- Dewi, I. G. A. D. (2021). Infografis sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Erdhita, O. (2020). Kemampuan menulis narasi di sekolah dasar: Analisis dari regulasi diri dan kecemasan siswa. Bandung: Pustaka Sinar Harapan.
- Fatimah, D. (2023). Dasar-dasar penulisan Bahasa Inggris akademis untuk mahasiswa jurusan non-Bahasa Inggris. UB Press.
- Fatimah, D., Suluh Jati, M., & Hamamah. (2023). Dasar-dasar penulisan Bahasa Inggris akademis untuk mahasiswa jurusan non-Bahasa Inggris. Malang: UB Press.
- Oktrifianty, E. (2021). Kemampuan menulis narasi di sekolah dasar (melalui regulasi diri, kecemasan dan kemampuan membaca pemahaman). Jawa Barat: CV Jejak, Anggota IKAPI.
- Prastowo, A. (2020). Panduan kreatif membuat infografis untuk pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2016). Perencanaan dan desain sistem pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sari, F. (2023). Pengaruh media visual terhadap motivasi belajar siswa di sekolah menengah. Surabaya: Penerbit Eduka.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Utama, S., & Listian, W. (2019). Panduan praktis menulis artikel. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Yusni, S. M. (2023). Penguasaan kosa kata dan struktur kalimat Bahasa Indonesia. Sumatera Barat: CV Aska Pustaka.